

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Mahasiswi Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman Terhadap Pelaksanaan Vaksin *Human Papillomavirus* (HPV) diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Karakteristik responden ditemukan bahwa responden dalam penelitian ini rata-rata responden berusia 20,45 tahun, sebagian besar responden berada pada angkatan 2023 sejumlah 95 orang atau 55,2%, tidak ada riwayat keluarga dengan kanker serviks sejumlah 166 orang atau 96,5% dan mayoritas responden dalam kategori pendapatan keluarga sedang.
2. Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswi berada pada usia dewasa awal, berasal dari angkatan terbaru, tidak memiliki riwayat keluarga dengan kanker serviks, serta berasal dari keluarga dengan tingkat pendapatan sedang.
3. Pengetahuan mahasiswi Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman mengenai vaksin HPV secara umum berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pemahaman yang memadai terkait vaksin HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks.
4. Motivasi mahasiswi Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman dalam melakukan vaksin HPV secara umum berada pada kategori tinggi, yang mencerminkan adanya dorongan yang kuat untuk melakukan tindakan preventif dalam menjaga kesehatan reproduksi.
5. Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang vaksin HPV dengan motivasi mahasiswi dalam melakukan vaksin HPV, yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berperan dalam membentuk motivasi untuk melakukan tindakan pencegahan kanker serviks melalui vaksinasi HPV.

B. Saran

1. Bagi mahasiswi keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pengetahuan, motivasi kanker serviks, dan pelaksanaan vaksin HPV melalui seminar, jurnal ilmiah atau pelatihan kesehatan.

2. Bagi peneliti

Penelitian selanjutnya dapat melakukan studi lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan motivasi pelaksanaan vaksin dengan memperhatikan karakteristik sampel yang lebih beragam.

3. Manfaat bagi institusi pendidikan

Disarankan untuk memperkuat kurikulum terkait pencegahan kanker serviks serta menyelenggarakan *workshop*, seminar atau kampanye kesehatan secara rutin.

4. Manfaat bagi pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan disarankan untuk meningkatkan aksesibilitas vaksin HPV melalui program pemerintah, media sosial, kampanye komunitas atau kerja sama dengan institusi pendidikan.